

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN WHATSAPP
GRUP DIMASA PANDEMIC COVID 19
DI SMP NEGERI 2 HINAI**

¹Siti Nurhayati,²Dira Puspita Sari, ³Khairina afni
Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai
¹e-mail : sitiinurhaayatii@gmail.com
Dosen STKIP Budidaya Binjai
²e-mail : dira.diamond@gmail.com
Dosen STKIP Budidaya Binjai
³e-mail : khairinaafni89@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran dengan menggunakan whatsapp grup terhadap kemandirian belajar matematis siswa. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Hinai tahun pelajaran 2020/2021. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 30 siswa yaitu kelas observasi yang diperoleh dengan secara sampel acak kelas apada siswa kelas VIII. Instrument yang digunakan adalah tes Angket yang terdiri dari 29 butir pernyataan. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh bahwa kedua populasi berdistribusi normal, dan berdasarkan perhitungan analisis regresi linear sederhana menunjukkan $r_{hitung} = 0,844 \geq r_{tabel} = 0,361$ dengan taraf signifikansi 5% yang berarti signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ Terdapat Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematis Siswa Dengan Menggunakan Whatsapp Grup” ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Hinai tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci : *Kemandirian belajar, Hasil Belajar, pandemic*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the learning model using whatsapp group on student's mathematical learning independence. The research was conducted at SMP Negeri 2 Hinai academic year 2020/2021. The method used in this research is quantitative descriptive method. The subjects of this study were 30 students, namely the observation class that was processed by a random sample of class VIII students. The instrument used was a questionnaire test consisting of 29 statement items. Based on the results of the normality test, it was found that the two populations were normally distributed, and based on the calculation of simple linear regression analysis $r_{hitung} = 0,844 \geq r_{tabel} = 0,361$ showed a significant level of 5% which means significant. So it can be concluded that “there is an effect of independent learning on student learning outcomes using whatsapp group” in terms of learning outcomes of class VIII student of SMP Negeri 2 Hinai in the 2020?2021 school year.

Keywords: *Independent learning, Learning outcomes, Pandemic.*

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia itu dilahirkan sebagai makhluk pembelajar. Tugas, tanggung jawab, dan panggilan pertama seorang manusia adalah menjadi pembelajar. Manusia sebagai

pembelajar memberikan kepada kita sebuah pemahaman bahwa inilah keunikan manusia dibandingkan dengan berbagai makhluk ciptaan Tuhan lainnya Harefa(2005: 23). Belajar bukanlah proses menyerap pengetahuan

yang sudah jadi bentukan guru. Namun belajar adalah sebuah proses dimana siswa diharuskan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang bermakna dan bisa mengaktifkan siswa adalah pembelajaran yang berdasarkan pengalaman belajar yang mengesankan. Khususnya dalam pembelajaran matematika siswa harus dilibatkan penuh secara aktif dalam proses belajarnya. Oleh karena itu dibutuhkan kemandirian siswa dalam belajar baik sendiri maupun bersama teman-temannya untuk mengembangkan potensinya masing-masing dalam belajar matematika.

Belajar mandiri juga cocok untuk semua tingkat manusia. Dengan kata lain, belajar mandiri sesuai untuk semua jenjang sekolah baik untuk Sekolah Menengah (SMP) maupun Sekolah Dasar (SD) dalam rangka meningkatkan prestasi dan kemampuan siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran, kemandirian sangat penting karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan oleh setiap individu. Menurut Sumarmo (2006:5). dengan kemandirian, siswa cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi, dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu secara efisien, akan mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Dari hasil observasi awal di kelas VIII-C SMP N 2 Hinai sebelum penelitian, pembelajaran matematika di kelas VIII C cenderung bersifat dimana siswa selalu monoton dengan contoh yang ada didalam buku panduan dan juga contoh yang diberikan dan dijelaskan oleh guru. Sehingga apabila guru memberikan tugas yang sedikit saja berbeda dengan contoh siswa akan kewalahan dan tidak dapat mengerjakan soal tersebut. Dan pada saat proses belajar mengajar itu berlangsung siswa cenderung pasif dan tidak aktif. Siswa hanya mendengarkan, mencatat materi yang terkait tanpa tau dan paham akan pelajaran yang disampaikan guru. Dan apabila

siswa diberikan tugas untuk dikerjakan dirumah (PR) mereka cenderung mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah dan mengandalkan jawaban teman. Karena siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya dan malas bertanya, Kondisi yang demikian menunjukkan kurangnya kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika.

Namun ditengah wabah covid-19 yang melanda dunia khususnya Indonesia saat ini, sistem pendidikan dihadapkan dengan situasi pendidikan jarak jauh, Dengan adanya aturan *social distancing* ini. Namun permasalahan waktu, lokasi, jarak, dan biayalah yang menjadi kendala besar saat ini.

Seiring perkembangan, saat ini banyak bermunculan aplikasi-aplikasi yang khusus digunakan sebagai media untuk melakukan pendidikan atau pembelajaran daring (dalam jaringan) salah satu di antaranya yakni dengan menggunakan Whatsapp Group.

Whatsapp merupakan Platform Pesan yang dapat digunakan dalam Pembelajaran Jarak Jauh, Dimana siswa di kumpulan disatu Grup dan proses Pembelajaran dilaksanakan secara pesan baik dengan tulisan, suara, maupun gambar. Aplikasi ini digunakan oleh pendidik dikarenakan dikenal Hemat Kuota dan Familiar dikalangan Peserta Didik, karena rata-rata semua nomor yang dimiliki sudah terkoneksi dengan aplikasi ini.

WA Group tersebut saat ini dijadikan wadah diskusi untuk memecahkan berbagai masalah, pertanyaan dan sesuatu yang penting yang harus disampaikan terhadap orang-orang yang tergabung di dalamnya. Peserta didik dapat juga menanyakan permasalahan yang berkaitan dengan soal-soal latihan tersebut. Permasalahan yang ingin ditanyakan dapat dikirimkan di *Whatsapp Group* dengan terlebih dahulu mengambil gambar atau photo hasil penyelesaian soal latihan. Gambar atau foto yang dikirimkan dapat dilihat oleh seluruh anggota grup melalui smarphone. Sehingga peserta didik yang lain dapat mencoba menyelesaikan atau menjawab permasalahan

tersebut sebelum diselesaikan atau dijawab oleh guru.

Dalam kaitannya dengan hasil belajar, pembelajaran jarak jauh seperti media *WA Group* ini masih menjadi polemik dikalangan masyarakat (Darmalaksana dkk, 2020:12). Hal tersebut dikarenakan pembelajaran jarak jauh ini masih dianggap tidak lebih baik daripada pembelajaran langsung secara konvensional terutama dalam pembelajaran matematika. Ice Wirevenska (2020:32), Pembelajaran dengan menggunakan internet dan media sangat penting untuk menghadapi era globalisasi. Dalam proses pembelajaran matematika akan menempatkan pendidik sebagai fasilitator, mentor, pelatih dan memberikan pilihan dan tanggung jawab yang besar kepada peserta didik untuk mengalami peristiwa belajar. Hal di disebabkan karena dalam mempelajari matematika orang harus berpikir agar ia mampu memahami konsep-konsep matematika yang dipelajari serta mampu menggunakan konsep-konsep tersebut secara tepat ketika ia harus mencari jawaban bagi berbagai soal matematika (Widada, 2015:44).

Dewi Rulia (2020) Setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu, tetapi di lain pihak ada bahan pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu media pengajaran seperti gambar, charta, dan sebagainya. Bahan pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar diproses oleh siswa. Apalagi bagi siswa yang kurang menyukai bahan pelajaran yang disampaikan itu.

Saat situasi wabah Pandemi Covid-19 ini melanda dunia termasuk Indonesia hingga kini belum berakhir, hampir semua pendidik menggunakan pembelajaran jarak jauh (tidak face to face). Misal dengan melakukan chatting lewat koneksi internet (langsung) maupun dengan berkirim email (tidak langsung) untuk sekedar mengumpulkan tugas (Rahmawati, 2016).

Banyak siswa yang kurang Aktif dan Kurang mandiri dalam pembelajaran matematika secara daring di dibandingkan dengan pembelajaran langsung secara konvensional. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Dengan Menggunakan *WhatsApp Grup* Di Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 2 Hinai .

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-C yang berjumlah 30 orang/siswa (responden) dan pengambilan nilai UTS kepada siswa kelas VIII-C yang berjumlah 30 orang/siswa (responden). Objek penelitian ini adalah Kemandirian Belajar Matematis melalui *Whatsapp Group* ditinjau dari hasil belajar matematika. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes Angket. Tes yang diberikan kepada siswa kelas VIII- C SMP Negeri 2 Hinai yaitu 29 butir soal tes pertanyaan tentang kemandirian belajar dengan tujuan untuk mengetahui kemandirian belajar matematis siswa. Tes ini diberikan pada saat sekolah sudah menerapkan sistem pembelajaran daring dan sekolah hanya 1 minggu sekali untuk siswa mengumpulkan semua tugas-tugas yang diberikan guru dalam belajar daring selama 1 minggu. dan hasil tes akan dilihat dari respon siswa apakah ada pengaruh yang signifikan kemandirian terhadap hasil belajar matematis siswa dalam menggunakan aplikasi whatsapp untuk sarana belajar mengajar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Hinai pada kelas VIII – C sebagai kelas eksperimen yang metode pembelajarannya daring (Dalam Jaringan) dengan menggunakan *WhatsApp Grup*.

Untuk mengetahui hasil belajar kelas

eksperimen dalam hal ini adalah hasil belajar matematis siswa, setelah diberikan perlakuan lalu kelas eksperimen tersebut diberikan tes berupa angket kemandirian belajar yang sebelumnya sudah diuji coba terlebih dahulu.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes Angket kemandirian belajar yang terdiri dari 5 indikator dan masing – masing indicator terdiridari 6 – 8 pertanyaan dalam bentuk pernyataan diri. Instrument tersebut merupakan hasil uji coba yang telah di analisis karakteristiknya, tingkat validitasnya.

Setelah siswa diberikan angket kemandirian belajar maka diperoleh hasil belajar matematis siswa dari kelas eksperimen sampel. Kemudian dari hasil nilai angket tersebut, dilakukan perhitungan analisis data adapun hasil belajar matematis siswa yang diperoleh oleh kelas eksperimen tersebut.

B. Analisis Data

Uji coba soal instrument dilakukan untuk mencari validitas dan reliabilitas soal angket.

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu soal atau pernyataan. Soal yang tidak valid akan dibuang. Soal yang valid akan digunakan sebagai evaluasi akhir pada sampel. Validitas soal instrument angket kemandirian belajar dihitung menggunakan rumus korelasi product moment. Dan skala pengukurannya menggunakan pengukuran skala *likert* yang berbentuk jawaban pernyataan yang terdiridari 5 jenis jawaban. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada kelas uji coba dengan jumlah peserta 30 siswa dan taraf kesalahan 5% diperoleh $r_{hitung} = 0,361$. Jumlah soal yang valid dan tidak valid dapat dilihat di tabel 1

Tabel 1 Data Validitas Butir Soal Angket kemandirian belajar

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,,22,23,24,2	29

5,26,27,28,29,30			
2	Invalid	1	1

Perhitungan uji valididitas soal angket dengan jumlah 30 soal diperoleh 29 soal valid dengan $r_{hitung} > 0,361$ dan 1 soal tidak valid dengan $r_{hitung} < 0,361$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban instrumen. Instrumen dikatakan reliable atau dipercaya jika memberikan hasil yang tetap jika diteskan berkali-kali. 1 Soal dikatakan reliable jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ Hasil perhitungan reliabilitas instrument angket kemandirian diketahui bahwa $r_{hitung} = 1,027$ dan dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $n = 30$ dan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,361$, maka soal angket kemandirian belajar dikatakan reliabel.

Perhitungan dapat dilihat di lampiran .

1. Hasil angket dari variabel „Kemandirian Belajar“ siswa SMP Negeri 2 Hinai Untuk menentukan nilai kuantitatif terhadap pengaruh kemandirian belajar dengan menjumlahkan jawaban angket dari respon (skoring). Adapun perhitungannya sebagai berikut:

Nilai Tertinggi = 91

Nilai Terendah = 48

N (Jumlah Data) = 30

a. Mencari rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{76,26}{30}$$

b. Menentukan Simpangan Baku Derajat Kebebasan

$$d.k = n - 1 = 30 - 1 = 29$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - \bar{x}^2} = \sqrt{\frac{12,990}{30} - 76,26^2}$$

c. Menentukan Kualitas Variabel X

A. $M + 1,5 SD = 76,26 + 1,5 (12,990) = 95,745$

B. $M + 0,5 SD = 76,26 + 0,5 (12,990) = 82,775$

C. $M - 0,5 SD = 76,26 - 0,5 (12,990) = 69,765$

D. $M - 1,5 SD = 76,26 - 1,5 (12,990) = 56,775$

Dari Perhitungan tersebut maka didapat :

Tabel 2 Tabel Kualitas Variabel X

	Interval Nilai	Kategori
76,26	82,775-95,745	Baik sekali
	69,765- 82,775	Baik

56,775- 69,765	Cukup
56,775 kebawah	Kurang

Rata-rata dari variabel kemandirian belajar siswa terletak yaitu 69,765- 82,775 yaitu berkategori baik.

2. Hasil dari variabel hasil belajar matematis siswa dengan menggunakan WhatsApp Grup

Nilai Tertinggi = 95

Nilai Terendah = 56

N (Jumlah Data) = 30

a. Mencari rata-rata (Mean)

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{2421}{30} = 80,7$$

b. Mencarisimpangbaku

$$s_y = \sqrt{\frac{\sum (y - \bar{y})^2}{n}} = \sqrt{\frac{133734}{30}} = 11,56$$

c. MenentukanKualitasVariabel Y

A. $M + 1,5 SD = 80,7 + 1,5 (11,56) = 98,04$

B. $M + 0,5 SD = 80,7 + 0,5 (11,56) = 86,48$

C. $M - 0,5 SD = 80,7 - 0,5 (11,56) = 74,92$

D. $M - 1,5 SD = 80,7 - 1,5 (11,56) = 63,36$

Dengan perhitungan tersebut dapat diketahui kualitas variabel Y sebagai berikut:

Tabel 3 Tabel Kualitas Variabel Y

	Interval Nilai	Kategori
80,7	86,48 - 98,04	Baik sekali
	74,92- 86,48	Baik
	63,36- 74,92	Cukup
	63,36 kebawah	Kurang

Rata-rata dari variabel hasil belajar matematis siswa dengan menggunakan WhatsApp Grup terletak yaitu 74,92- 86,48 yaitu berkategori baik.

3. Mencari Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematis Siswa Dengan Menggunakan Whatsapp Grup.

Teknik korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Rumus perhitungan dengan menggunakan product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

Adapun langkah perhitungannya yaitu

sebagai berikut :

a. Analisis data

Analisis	Variabel X	Variabel Y
Jumlah Sampel	30	30
Skor Tertinggi	91	95
Skor Terendah	48	56
Rata-rata	76,26	80,7
Simpangan Baku	12,99	11,56

b. Menghitung derajat kebebasan

$$d.k = n-1 = 30-1 = 29$$

c. Menghitung nilai varian variabel

$$\text{Nilai varianvariabel X } s_x^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{168754 - \frac{2280^2}{30}}{30} = 168,754$$

$$\text{Nilai Varian variabel Y } s_y^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n} = \frac{133734 - \frac{2421^2}{30}}{30} = 133,734$$

d. Mencarinilai $\sum XY = 3677,4$

e. Mencari nilai kovarian variabel X dan Variabel Y

$$s_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{n} = \frac{3677,4 - \frac{2280 \cdot 2421}{30}}{30} = 126,806$$

f. MenghitungKorelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{s_{xy}}{s_x s_y} = \frac{126,806}{\sqrt{168,754 \cdot 133,734}} = 0,844$$

Jadi, ada korelasi positif sebesar 0,844% antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematis dengan menggunakan WhatsApp Grup. Apakah koefisien korelasi tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r_{tabel} , dengan taraf kesalahan tertentu. Bila taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan N= 30 adalah sebagai berikut = Taraf Signifikan 5% $r_{hitung} (0,844) > r_{tabel} (0,361)$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Data dan koefisien dari perhitungan tersebut signifikan dan dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada table berikut:

Tabel 4 Tabel Koefien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat koefisien korelasi atau tingkat signifikansi dalam kata tersebut sangat kuat.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Perhitungan Konstan (komponen persamaan regresi)

1) Menghitung nilai slop/ koefisien regresi

$$b = 0,751$$

2) Menghitung nilai intersep

$$a = 80,7 - (0,751 \times 76,26) = 80,7 - 57,27 = 23,43$$

3) Menghitung nilai koefisien regresi baku

$$\beta = 0,751 () = 0,843$$

4) Menghitung galat baku taksiran

$$s = \sqrt{J} = 2,403$$

5) Menghitung galat baku koefisien regresi

$$s_b = 0,050$$

6) Menghitung nilai rasio t $t = 15,02$

$$0,050 = 15,02$$

b. Perhitungan Nilai F

1) Regresi

a) Menghitung jumlah kuadrat regresi

(□□□□)

$$B = \dots = \dots$$

$$= \dots$$

$$= \dots$$

$$= 2763,309$$

b) Menghitung derajat kebebasan regresi

(□□□□)

$$\text{Jumlah variabel independen (k) = 1 } \dots = \dots$$

k-1

c) Menghitung rata-rata kuadrat regresi

(□□□□)

$$\dots = \dots = 2763,309$$

2) Residu

a) Menghitung jumlah kuadrat residu

(□□□□)

$$\dots = \sum \dots = 3878,3 - 2763,309 = 1114,991$$

b) Menghitung derajat kebebasan residu

(□□□□)

$$= N - K - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$$

c) Menghitung rata-rata kudrat residu

(□□□□)

$$\dots = \dots / \dots = 39,821$$

d) Menghitung rata-rata kuadrat total

$$\dots = \dots / \dots = 133,73$$

3) Menghitung nilai F

$$F = \dots = 69,39$$

c. Perhitungan proporsi sumbangan X pada Y

$$R^2 = \dots$$

$$= \dots = 13523270,8 / 18979884,4$$

$$= 0,712$$

d. Koefisien dan persamaan regresi

Intersep (konstan) a = 23,43

Slop/ regresi takbak b = 0,751

Galat baku taksiran $s = 2,403$

Regresi baku/beta $\beta = 0,843$

Raiso t = 15,02

Persamaan regresi $Y = a + bX$

$$= 23,43 + 0,751$$

$$X$$

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas,

untuk mengetahui signifikansi pengaruh kemandirian belajar siswa SMP N 2 Hinai angkatan 2020 terhadap hasil belajar matematis siswa dengan menggunakan WhatsApp Group adalah dengan membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} taraf 5%. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu predictor dapat diketahui bahwa persamaan regresi yaitu $Y = 23,43 + 0,751 X$. Sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi.

Harga F_{reg} yang diperoleh adalah 69,39, kemudian harga tersebut dikonsultasikan pada harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 4,18. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$ maka signifikan.

Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ pada taraf 5% maka signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Sedangkan jika $F_{reg} > F_{tabel}$ pada taraf 5% maka non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak.

Dari data diatas, diperoleh r_{hitung} $0,844 \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% = 0,361 yang berarti signifikan. Dengan demikian terdapat hubungan antara kemandirian belajar di SMP negeri 2 Hinai terhadap hasil belajar matematis siswa dengan menggunakan WhatsApp grup..

Dari data diatas, koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $R^2 = 0,712$. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel (X) Kemandirian Belajar dengan variabel (Y) Hasil Belajar matematis dengan menggunakan WhatsApp group adalah sebesar 71,2% . adapun sisanya 28,8 % adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada taraf signifikan 5% diperoleh F_{reg} $69,39 > F_{tabel}$ $0,05 = 4,18$ dan $F_{reg} = 69,39 > F_{tabel}$ $0,01 = 7,59$ yaitu kemandirian belajar siswa kelas VIII C angkatan 2020 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar matematis siswa dengan menggunakan WhatsApp Group. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian belajar menggunakan WhatsApp Grup terhadap hasil

belajar matematis siswa di SMP Negeri 2 Hinai.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryadi. 2018. *Penggunaan Media Sosial WhatsApp Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah
- Hamzah. 2005. *Meningkatkan Minat, Kemandirian, dan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)*.
- Kristiyanti Saras. 2011. *Hubungan antara Minat Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi pada Siswa Kelas XI IS Sma Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011*.
- Iswanti. 2007. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Peran Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa SMU Tarakanita I*.
- Salima Hafisah. 2019. *Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dikelas 2 SDIT Al-Azhar Bintaro*.
- Mustofa Edi. 2013. *Pengaruh kemandirian belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi praktek kendaraan sepeda motor pada siswa kelas X teknik kendaraan ringan SMK Piri 1 Yogyakarta*.
- Hadiyati Fitri . 2015. *Pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan social kelas VIII di MTS Negeri Margadana Kota Tegal*.
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. (2020). *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai*

Tantangan Pemimpin Digital Abad
21. 1–12.

- Sitepu, D.R (2020) *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Tanpa Media Audiovisual Pada Materi Struktur Dan Fungsi Sel Sebagai Unit Terkecil Kehidupan Di Kelas XI SMA SWASTA ESA PRAKARSA T.A 2018/2019*
- Rahmawati, I. 2016. *Pelatihan Dan Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh Berbasis Digital Class Platform Edmodo*. Repository.ut.ac.id. hal. 593–607. Universitas Terbuka.
- Ricu Sidiq. 2019. *Pemanfaatan Whatsapp Group dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi*. Jurnal Putri Hijau Vol. 4 No.2, hal.145–154. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan
- Suryadi. 2018. *Penggunaan Media Sosial WhatsApp Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah
- Widada, W. 2015. *Proses Pencapaian Konsep Matematika dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Kontekstual*. Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains. Volume 22 No.1. hal 31-44. FMIPA Universitas Negeri Surabaya.
- Wirevenska, Ice. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Kalkulus Berbantuan Software Autograph Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Mahasiswa*. Jurnal Serunai Matematika Vol 12, No. 1.